



Pelatihan Guru MDA/TPA Tentang Pengelolaan Kelas terhadap Pembelajaran Al-Qur'an di Kenagarian Guguak Tabek Sarajo Kabupaten Agam

Elvi Rahmi¹, M. Yemmardotillah² Anita Indria³ Eka Eramahi⁴ Yosi Aryanti⁵

^{1,3,4,5} STIT Ahlussunnah Bukittinggi, Indonesia

² Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email : elvi.rahmi17@gmail.com

Abstract : The training for MDA/TPA teachers in Guguak Tabek Sarajo Village, Agam Regency, aims to improve teachers' ability to manage classes effectively and efficiently. This ability is very important in creating a good learning process, especially in non-formal educational institutions, namely MDA/TPA, which often experience problems with facilities, learning methods and time management. The method used in this training activity was carried out through the delivery of material on class management, discussions, questions and answers and teaching practice simulations. The results showed that after participating in the training, teachers had a better understanding of class management strategies, the use of interesting learning methods and the positive impact was seen from the increase in teacher participation during the training process.

Keywords: Teacher Training, Class Management, Al-Qur'an Learning.

Abstrak : Pelatihan bagi guru MDA/TPA di Kenagarian Guguak Tabek Sarajo, Kabupaten Agam, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif dan efisien. Kemampuan ini sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang baik, terutama di lembaga pendidikan nonformal yaitu MDA/TPA yang sering mengalami masalah dengan fasilitas, metode pembelajaran dan pengaturan waktu. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui penyampaian materi tentang pengelolaan kelas, diskusi, tanya jawab dan simulasi praktek mengajar. Hasilnya menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, guru memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai strategi pengelolaan kelas, penggunaan metode belajar menarik dan dampak positif terlihat dari peningkatan partisipasi guru selama proses pelatihan yang dilakukan.

Kata Kunci: Pelatihan Guru, Pengelolaan Kelas, Pembelajaran Al-Qur'an.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam yang bertujuan membentuk pribadi yang berakhlak mulia, beriman, dan bertakwa. (Al-Harbi, 2019), (Muzayin Shofwan, 2021), (Muzayin Shofwan, 2021), (Aini et al., 2023). Pengelolaan kelas memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, efektif, dan menyenangkan. Keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada kompetensi guru, tetapi terletak pada pengelolaan kelas yang dilakukan secara optimal.

Pengelolaan kelas dalam pembelajaran Al-Qur'an mencakup berbagai upaya dalam mengatur lingkungan belajar, membina hubungan positif antara guru dan siswa, serta mengembangkan metode yang sesuai dengan karakteristik materi Al-Qur'an. (Tanjung & Namora, 2022) (Tiyani Ika Astari et al., 2022), (Abdul Pandi et al., 2024). Hal ini meliputi penataan ruang belajar, pengaturan waktu, penggunaan media pembelajaran, dan penerapan

disiplin yang positif. Dengan pengelolaan yang baik, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Selain keterbatasan sarana dan prasarana, perbedaan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami Al-Qur'an adalah beberapa tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan manajerial yang baik agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai. (Zakariyah et al., 2022), (Tintingon et al., 2023), (Nasir et al., 2023), (Aryani et al., 2024).

Melalui pengelolaan kelas yang efektif, diharapkan pembelajaran Al-Qur'an dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif, inspiratif, dan penuh semangat. Dengan demikian, nilai-nilai Al-Qur'an dapat ditanamkan secara mendalam dan menjadi pedoman hidup bagi para siswa dalam membentuk generasi yang beriman, cerdas, dan berakhlakul karimah. (Amar & Masruroh, 2024), (Shidiq & Haryanto, 2024), (Nurul Islami et al., 2024).

Penjelasan masalah di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan Al-qur'an berperan penting dalam membentuk moral dan karakter generasi muda. Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga yang memiliki peran signifikan dalam memberikan pendidikan agama sejak awal. Namun, guru di MDA/TPA sering menghadapi tantangan terkait pengelolaan kelas, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun metode pengajaran. Pengelolaan kelas yang tidak efektif dapat mengakibatkan rendahnya partisipasi siswa, suasana kelas yang kurang mendukung, serta hasil pembelajaran yang tidak optimal. Oleh karena itu, pelatihan mengenai pengelolaan kelas sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan produktif.

Kenagarian Guguak Tabek Sarajo di Kabupaten Agam memiliki beberapa MDA dan TPA yang berfungsi sebagai pusat pembelajaran agama bagi masyarakat sekitar. Walaupun guru-guru di daerah ini memiliki semangat dan komitmen yang besar, mereka sering kali belum memperoleh pelatihan khusus mengenai pengelolaan kelas. Situasi ini menjadi alasan dosen STIT Ahlussunnah untuk melakukan pengabdian kepada Masyarakat terkait dengan pelatihan kepada guru MDA/TPA Di Kenagarian Guguak Tabek Sarajo Kabupaten Agam Tentang Pengelolaan Kelas ini, dengan harapan dapat memberikan solusi terhadap masalah yang ada.

2. METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

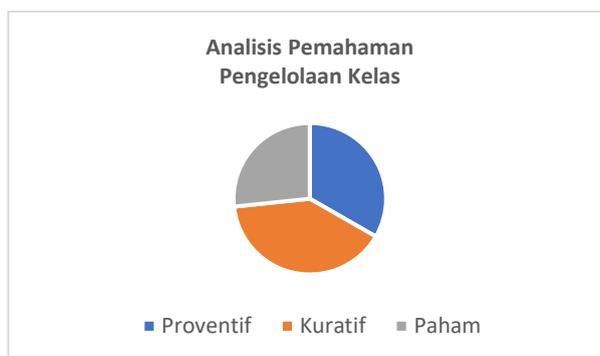
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui pelatihan terhadap guru MDA/TPA yang bekerjasama dengan walinagari yang dihadiri sebanyak 37 orang guru MDA/TPA. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui penyampaian materi tentang pengelolaan kelas, diskusi, tanya jawab dan simulasi praktek mengajar.

Adapun rangkaian tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: a) Koordinasi antara Dosen STIT Ahlussunnah dengan pihak walinagari dan kepala sekolah yang dilakukan pada tanggal 16 April 2024, b) Survey tentang kondisi guru MDA/TPA dengan pihak terkait di lapangan pada tanggal 22 April 2024, c) persiapan lokasi dan sarana prasarana yang dibutuhkan saat acara seperti materi dalam bentuk narasi singkat tentang pengelolaan kelas, infocus, dan media yang dibutuhkan saat pelatihan, d) Pelaksanaan pelatihan guru MDA/TPA Tabek Sarajo pada tanggal 16 Mei 2024, e) Evaluasi dan Penyusunan laporan kegiatan tentang pelatihan pengelolaan kelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pengabdian Kepada Masyarakat tentang pelatihan guru MDA/TPA terhadap pengelolaan kelas dihadiri sebanyak 37 orang guru, Kepala Sekolah dan pengurus walinagari. Kegiatan ini dimulai dengan pemaparan materi tentang pengelolaan kelas, kemudian dilakukan diskusi, tanya jawab dan simulasi praktek mengajar. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta yang kurang memahami tindakan proventif seperti mengatur tempat duduk siswa, menjalin hubungan emosional yang baik, dan masalah yang terjadi antar siswa saat berlangsungnya pembelajaran sebanyak 15 orang, belum memahami tindakan kuratif seperti guru belum maksimal menyelesaikan masalah atau gangguan yang terjadi saat berlangsung proses pembelajaran sebanyak 18 orang dan guru yang telah memahami pengelolaan kelas sebanyak 12 orang.



Gambar 1. Analisis Pemahaman Pengelolaan Kelas

Paparan hasil analisis tentang pemahaman pengelolaan di atas, memberikan pemahaman awal kepada tim dalam melakukan pelatihan, dimana tim lebih mudah memberikan pemahaman dan edukasi tentang pengelolaan kelas terhadap masalah yang dialami peserta.

Pengelolaan kelas sangat penting bagi guru karena secara langsung akan dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana. Pengelolaan kelas yang efektif membutuhkan keseimbangan antara pendekatan kuratif dan preventif. Pendekatan kuratif menyelesaikan masalah saat muncul dalam pembelajaran, sementara pendekatan preventif membangun lingkungan belajar yang positif. Guru yang dapat mengelola kedua pendekatan ini dengan baik akan membuat lingkungan belajar yang produktif, disiplin, dan mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan. Dalam mengikuti pelatihan ini peserta sangat antusias sekali dan berharap agar pelatihan bisa dilakukan secara berkelanjutan.



Gambar 2. Penjelasan Materi



Gambar 3. Poto Bersama Setelah Acara

4. KESIMPULAN

Pelatihan guru MDA/TPA tentang pengelolaan kelas di Kenagarian Guguak Tabek Saroyo berhasil dilaksanakan, hal ini terlihat dari peningkatan kompetensi guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan kondusif. Analisis awal pada pelatihan ini masih banyak guru yang belum paham tentang pengelolaan kelas terutama tentang pendekatan Preventif dan kuratif, setelah dilaksanakan guru mampu mengaplikasikan strategi pengelolaan kelas yang lebih terarah, sehingga pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih interaktif, terorganisasi, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Program ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga memperkuat fondasi pendidikan Islam di wilayah tersebut. Dengan keberhasilan ini, pelatihan serupa diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkala untuk mendukung pengembangan kompetensi guru dan keberhasilan pendidikan Al-Qur'an di Kenagarian Guguak Tabek Sirojo.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Pandi, Adim, S., Khairul, Sholihin, Syafi'I, Samsuddin, Gusmi, Fadilah, S., Wulan, N., Fitriani, Ilmiah, P. K., & Rumiyaun. (2024). Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih di MDT Al-Munjiyat Pontianak. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 10(1), 109–121. <https://doi.org/10.37567/jie.v10i1.2857>.
- Aini, N., Masruddin, M., Sahrahman, S., Khalilurrahman, K., Faisal, A., Rahimah, R., Hanafi, H., Wahyuni, A., Rahmah, P., & Juleha, S. (2023). Pelatihan Penggunaan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Guru TPA. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), 461–468. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i2.412>.
- Al-Harbi, B. A. (2019). The Attitudes of Islamic Education Teachers towards the Use of Social Media in Teaching and Learning. In *International Education Studies* (Vol. 12, Issue 11, pp. 154–163).
- Amar, M. F., & Masruroh, D. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Interaktif dalam Manajemen Kelas Tahfidz (Studi Kasus IPA Tahfidz MA Nurul Jadid). *Relevancia: Jurnal Pendidikan Dan ...*, 1(Aquami 2017), 73.
- Aryani, D., Handoko, C., & Widiastuti, N. (2024). Penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran aqidah akhlak. *03(06)*, 149–161.
- Muzayin Shofwan, A. (2021). Strategi Pembelajaran Al - Qur'an Pada Peserta Didik Tingkat Dasar. *An Naba: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 4, 94–106. <https://doi.org/10.51614/annaba.v4i2.91>
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi pemberdayaan sekolah sebagai upaya peningkatan manajemen pendidikan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 799–816. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr/article/view/120>

- Nurul Islami, Y., Mar'atus, B., Amalia, F., Solikah, A., & Arman Maulana, M. (2024). Evaluasi Program Ekstrakurikuler Baca Tulis Al Qur'an Di Sd Negeri Balowerti 2 Kota Kediri. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(1), 164–179. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i1.952>
- Shidiq, N., & Haryanto, S. (2024). *Upaya Guru Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Peserta Didik melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Tieng menginspirasi orang untuk mendedikasikan hidup mereka kepada orang lain dan. 3.*
- Tanjung, W. U., & Namora, D. (2022). Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 199–217. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9796](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9796)
- Tintingon, J. Y., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Problematika dan Perubahan Kebijakan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 798–809. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5088>
- Tiyan Ika Astari, Ratna Dewi, T., & Yuliantoro, A. T. (2022). Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas. *FingeR: Journal of Elementary School*, 1(2), 73–87. <https://doi.org/10.30599/finger.v1i2.129>
- Zakariyah, Z., Muhamad Arif, & Nurotul Faidah. (2022). Analisis Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Abad 21. *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 14(1), 1–13. <https://doi.org/10.47498/tadib.v14i1.964>